

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, guna menjawab perumusan masalah yang sudah ditetapkan oleh penelitian. Adapun pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moloeng, 2007: 6)

Secara spesifik penelitian ini diarahkan untuk menggunakan deskriptif kualitatif karena dalam penelitian deskriptif menggambarkan perilaku, pemikiran, atau perasaan suatu kelompok atau individu. Tujuan penelitian deskriptif adalah menggambarkan karakteristik atau perilaku suatu populasi dengan cara yang sistematis dan akurat.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Arikunto, (2010).

Dengan metode penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini akan memaparkan, menggambarkan, dan menganalisis secara kritis dan objektif dalam setiap hal yang ditemui mengenai tata tertib kelas dalam menumbuhkan perubahan sikap disiplin siswa.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisaipan

Peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan kebutuhan peneliti dalam melakukan penelitian analisis penerapan tata tertib kelas dalam menumbuhkan sikap disiplin siswa. Maka dari ini subjek penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas IV, dan guru kelas.

Siswa merupakan orang yang terlibat langsung dengan tata tertib yang ditetapkan dan penelitian kedisiplinan itu sendiri terdapat pada diri siswa, jadi peneliti menilai siswa perlu menjadi subjek penelitian.

Guru kelas merupakan orang yang tidak kalah penting dari siswa, pengaruh guru terhadap keberlangsungan tata tertib yang ada dengan tujuan dapat menumbuhkan perubahan disiplin siswa sangatlah penting dimana guru dapat menjadi inovator dan motivator bagi siswa.

Berikut adalah jumlah partisipan yang terlibat dalam penelitian yang dilakukan:

Partisipan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kepala Sekolah	-	1	1
Guru	1	-	1
Siswa	12	13	25

Tabel. 3.1 Jumlah partisipan

2. Tempat Penelitian

Penting bagi seorang peneliti dalam menentukan tempat penelitian, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam menentukannya seperti kondisi sekolah, karakter siswa, jarak sekolah dari pusat kota/kabupaten, perangkat sekolah. Itulah beberapa aspek yang diperhatikan dalam penentuan tempat, dan tempat dilakukannya

penelitian ini ialah di SDN Awilega, tepatnya di Jl. Rego Km 6, AWILEGA, Kec. Koroncong, Kab. Pandeglang Prov. Banten. Lokasi penelitian ini berada di daerah terpencil, tepatnya di perbatasan Kabupaten Pandeglang dan Kabupaten Serang. Menjadi menarik bagi peneliti, karena tempat yang jauh dari perkotaan namun siswanya melek akan sikap disiplin.

C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada saat penelitian ini berlangsung, dimana peneliti akan mencari data sebanyak mungkin guna menemukan permasalahan yang ada dan dapat mencari solusi dari setiap masalah yang ditemukan. Menurut Arikunto (2005:107) sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dibedakan jadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti, selain itu diperoleh juga dalam bentuk kata-kata atau penyampaian lisan dan perilaku dari subyek (informan), berkaitan dengan tata tertib kelas dalam menumbuhkan perubahan sikap disiplin siswa tersebut yang didapatkan melalui observasi dan interview. Adapun data primer disini meliputi seluruh siswa kelas IV, dan guru kelas SDN Awilega.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari foto-foto, benda-benda dan dokumen-dokumen yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer yang meliputi foto-foto kegiatan saat penerapan tata tertib kelas atau kegiatan di kelas, ruang kelas beserta isinya, dan tata tertibnya itu sendiri.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, diskusi terfokus, dan

dokumentasi. Alasan peneliti menggunakan teknik yang disebutkan diatas, agar hasil dari penelitian ini menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi .

1) Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Teknik ini dipilih karena peneliti merasa perlu melakukan wawancara kepada siswa, guru kelas, dan kepala sekolah terhadap masalah yang akan diteliti guna pengumpulan data sebelum atau saat penelitian ini dilakukan.

Agar wawancara efektif, maka terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui, yakni: a). Mengenalkan diri, b). Menjelaskan maksud kedatangan, c). Menjelaskan materi wawancara, d). Mengajukan pertanyaan/ Pernyataan (Yunus, 2010 : 358).

Dalam melakukan wawancara peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan lembar ceklis, dimana suatu *checklist* adalah teknik pencatatan yang menyatakan keberadaan atau ketidakberadaan sesuatu. Dalam psikologi, ketika mengamati perilaku manusia *checklist* digunakan untuk mencatat atau merekam kejadian tentang *specific behavior in a given context*. Kata kuncinya “*specific behavior*” dan “*given context*”. Yang dimaksud *specific behavior* adalah perilaku spesifik yang akan dilihat. Hal ini mengindikasikan ceklis dibuat terlebih dahulu sebelum observasi dilakukan. *Given context* adalah konteks dimana tingkah laku yang dimaksud akan muncul (Sulisworo Kusdiyati dan Irfan Fahmi, 2016:89). Wawancara ini dilakukan secara tidak terstruktur, dilakukan pada awal penelitian, karena terkadang informan memberikan keterangan kadang muncul jawaban yang tidak terduga yang tidak akan muncul pada saat wawancara terarah dilakukan, dan hal itu bisa menambah informasi yang diperoleh terkait informasi yang akan diteliti.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka teknik wawancara tidak terstruktur digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi secara langsung melalui Tanya-jawab dengan informan, sehingga mendapat informasi yang lebih jelas.

Lembar Teks Wawancara

Kriteria	Ya	Tidak
Ada dorongan/perintah dari guru dalam pembuatan tata tertib kelas		
Tata tertib kelas dibuat atas dasar keinginan siswa		
Tata tertib kelas dibuat karena sebelumnya tidak ada tata tertib kelas		
Tata tertib kelas sebelumnya dibuat oleh guru		
Dibuat secara bersama-sama, tidak dibuat oleh satu siswa		
Poin-poin yang terdapat di dalam tata tertib kelas, dibuat berdasarkan keinginan guru		
Poin-poin yang terdapat di dalam tata tertib kelas, dibuat berdasarkan keinginan siswa		
Hukuman dari pelanggaran tata tertib kelas ditentukan oleh siswa		
Terdapat perbedaan pendapat selama pembuatan tata tertib kelas		
Tata tertib kelas yang dibuat telah disepakati oleh seluruh siswa		
Guru melakukan pendampingan selama proses pembuatan tata tertib kelas		
Terdapat perubahan sikap disiplin siswa terhadap tata tertib kelas yang telah dibuatnya		

Dede Nurul Kurniawan, 2020

ANALISIS PENERAPAN TATA TERTIB KELAS DALAM MENUMBUHKAN PERUBAHAN SIKAP DISIPLIN SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Guru ikut serta dalam melakssiswaan tata tertib kelas		
Ketua kelas mengingatkan bila ada siswa yang melanggar		
Pemberian hukuman dipimpin oleh ketua kelas		

Tabel 3.2 Lembar teks wawancara

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Observasi partisipan dilakukan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi dalam kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.

Dalam pelaksanaan observasi partisipan ini, peneliti hadir di lokasi penelitian dan berusaha memperhatikan serta mencatat setiap gejala atau kejadian yang timbul di SDN Awilega. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Dalam melakukan observasi pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu *checklist metode* dimana teknik ini sama dengan pengumpulan data saat melakukan wawancara.

Lembar Observasi

Kriteria	Ya	Tidak
Terdapat tata tertib kelas di dinding		
Ruangan dalam kelas yang bersih dan rapi		

Dede Nurul Kurniawan, 2020

ANALISIS PENERAPAN TATA TERTIB KELAS DALAM MENUMBUHKAN PERUBAHAN SIKAP DISIPLIN SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Terdapat tata tertib kelas mengenai menjaga kebersihan kelas		
Terdapat tata tertib kelas mengenai posisi tempat duduk		
Terdapat tata tertib kelas mengenai berbicara yang tidak pantas		
Terdapat tata tertib kelas mengenai merusak fasilitas kelas		
Terdapat tata tertib kelas mengenai piket kelas		
Terdapat tata tertib kelas mengenai keterlambatan datang kesekolah		
Terdapat tata tertib kelas mengenai penggunaan alat elektronik		
Terdapat tata tertib kelas mengenai perawatan fasilitas kelas		
Terdapat tata tertib kelas mengenai sikap saat belajar		
Terdapat tata tertib kelas mengenai tingkah laku selama jam istirahat		
Terdapat tata tertib kelas mengenai perlakuan kepada teman		
Terdapat tata tertib kelas untuk guru		
Terdapat tata tertib kelas mengenai uang kas		
Terdapat tata tertib kelas mengenai peminjaman benda kepada teman		
Terdapat tata tertib kelas mengenai kegiatan saat guru berhalangan hadir		

Dede Nurul Kurniawan, 2020

ANALISIS PENERAPAN TATA TERTIB KELAS DALAM MENUMBUHKAN PERUBAHAN SIKAP DISIPLIN SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Siswa menerima hukuman bila yang bersangkutan melakukan pelanggaran		
Hukuman terlalu berat untuk siswa		
Hukuman dilakukan pada hari dimana siswa melakukan pelanggaran		
Guru melakukan hal-hal yang ada di tata tertib kelas untuk memberikan contoh baik		
Guru memberikan arahan bila ada siswa yang melakukan pelanggaran		

Tabel 3.3 Lembar Observasi

3. Dokumentasi

Selain dengan melakukan wawancara dan observasi, teknik selanjutnya perolehan informasi dapat diperoleh dalam bentuk surat, caatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2010: 240). Pengambilan gambar dan perekaman wawancara merupakan wujud dokumentasi pelaksanaan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber yang dapat memperkuat proses penelitian.

D. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman (dalam Emzir, 2018:129) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

Dede Nurul Kurniawan, 2020

ANALISIS PENERAPAN TATA TERTIB KELAS DALAM MENUMBUHKAN PERUBAHAN SIKAP DISIPLIN SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Episode selanjutnya dari reduksi data yaitu membuat rangkuman data, pengodean, membuat tema-tema, membuat gugus-gugus, membuat pemisah-pemisah, menulis memo. Merangkum adalah memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data prosesnya terus-menerus setelah kerja lapangan, hingga laporan akhir lengkap. Cara mereduksi data sebagai berikut:

- a. Seleksi ketat atas data,
- b. Ringkasan atau uraian singkat,
- c. Menggolongkannya dalam pola yang lebih luas.

2. Penyajian Data (Display Data)

Penyajian data berarti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sebagainya. Seringkali digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merenciswaan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. 85 penyajian menggunakan data, maka akan memudahkan untuk memahami isi laporan penelitian. Bentuk penyajian data kualitatif: a. Teks naratif berbentuk catatan lapangan

3. Penarikan/verifikasi kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan kualitatif merupakan temuan baru yang disajikan berupa

deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif dan hipotesis teori. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan setelah dari lapangan. 86 Kesimpulankesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara:

- a) Memikir ulang selama penulisan
- b) Tinjauan ulang catatan lapangan
- c) Tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif
- d) Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.